

# TUGAS AKHIR

## PUSAT PENGEMBANGAN TAIS TIMMOR DI KKOTA SUAI, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME



Oleh:

Joel Antonio Dos Santos Moniz

61.16.0026

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

**PRODI ARSITEKTUR**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joel Antonio Dos Santos Moniz  
NIM : 61160026  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PUSAT PENGEMBANGAN TAIS TIMOR DI KOTA SUAI, DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME”**

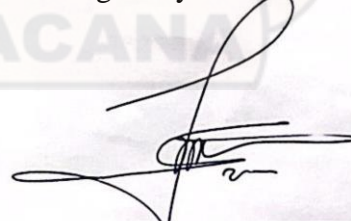
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 3 Juli 2023

Yang menyatakan



(Joel Antonio Dos Santos Moniz)

NIM. 61160026

**TUGAS AKHIR**  
**PUSAT PENGEMBANGAN TAIS TIMOR DI KOTA SUAI, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR**  
**REGIONALISME**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :  
**JOEL ANTONIO DOS SANTOS MONIZ**  
**61.16.0026**

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 03-07-2023

---

Dosen Pembimbing 1



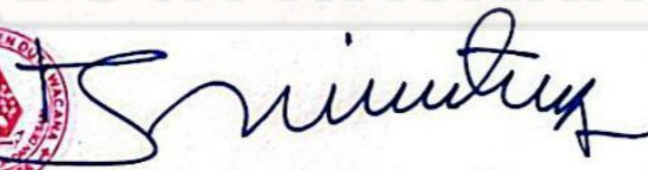
**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.**

Dosen Pembimbing 2



**Maria Kinanthi S. Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



**Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pusat Pengembangan Tais Timor di Kota Suai, Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

Nama Mahasiswa : **JOEL ANTONIO DOS SANTOS MONIZ**

NIM : **61.16.0026**

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GASAL

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8888

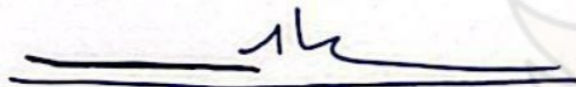
Tahun Akademik : 2022/2023

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 23-06-2023

Yogyakarta, 3-07-2023

Dosen Pembimbing 1



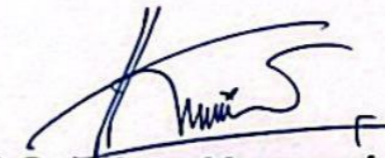
**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.**

Dosen Penguji 1



**Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.**

Dosen Pembimbing 2



**Maria Kinanthi S. Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.**

Dosen Penguji 2



**Sriana Delfiati, S.T., M.Ars.**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### **PUSAT PENGEMBANGAN TAIS TIMOR DI KOTA SUAI, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 05 Juli 2023

**DUTA WACANA**



**Joel Antonio Dos Santos Moniz**

61.16.0026

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "**PUSAT PENGEMBANGAN TAIS TIMOR DI KOTA SUAI, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**" tepat pada waktunya.

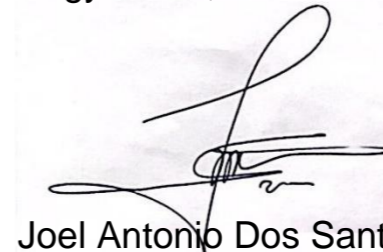
Tujuan dari pada penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 di Fakultas Arsitektur dan Desain, jurusan Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Oleh karena itu penulis membutuhkan dukungan saran dan kritik dari pada dosen pembimbing dan juga teman-teman, yang bersifat membangun untuk kedepannya.

Penulis juga menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Kepada keluarga besar Talate dan Lasiki, Khususnya Ibunda tercinta dan Kaka Pedro Dos Santos yang selalu memberikan dukungan berupa doa finansial dan moral, Ibu dan Saudara/i yang juga tidak henti-hentinya memberikan doa dan moral, Ibunda tersayang Rita cardoso yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir.
3. Kepada Almahrum bapak Penulis Carlos Dos Santos, dalam proses penulis mengerjakan Tugas Akhir selalu merasakan kehadirannya dalam memberikan dukunagan, dan semangat.
4. Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc..selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan saran dan tambahan masukan ilmu kepada penulis selama proses konsultasi.
5. Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. selaku dosen pembimbing 2 yang bersedia membimbing dam memberikan masukan atas permasalahan yang dialami oleh penulis.
6. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng..selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan selama proses ujian Tugas Akhir.
7. Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan selama proses ujian Tugas Akhir.
8. Kepada teman-teman Arsitektur Angkatan 2016 yang selalu memberikan saran dan masukan kepada penulis.

Yogyakarta, 3 Juli 2023



Joel Antonio Dos Santos Moniz

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	I
Lembar Persetujuan.....	II
Lembar Pengesahan.....	III
Pernyataan Keaslian.....	IV
Kata Pengantar.....	V
Daftar Isi.....	VI
Abstrak.....	VII
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Arti Judul.....	2
1.2 Latar Belakang.....	2
1.3 Potensi.....	2
1.4 Isu & Permasalahan.....	3
1.5 Pendekatan permasalahan .....	3
1.6 Pendekatan solusi .....	3
1.7 Rumusan Masalah.....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN LITERATUR.....</b>	<b>4</b>
2.1 Definisi Pusat Pengembangan.....	5
2.2 Pengertian Tais Timor.....	5
2.3 Proses Pengelolaan benang.....	5
2.4 Kegunaan Tais Timor sebagai Budaya.....	5-8
2.5 Studi Preseden.....	9-13
<b>BAB 3 ANALISIS SITE.....</b>	<b>14-18</b>
3.1 Analisis Pendekatan.....	19
<b>BAB 4 PROGRAMING.....</b>	<b>20</b>
4.1 Aktivitas Ruang.....	20
4.2 Hubungan Ruang.....	21-22
4.3 Besaran Ruang.....	23-25
<b>BAB 5 KONSEP DESAIN.....</b>	<b>26</b>
5.1 Ide Desain.....	26-30
5.2 Daftar Pustaka.....	31

## ABSTRAK

Distrik Covalima Kota Suai merupakan Salah satu kota yang berada di Barat Timor Leste yang juga menjadi pintu masuk antar Negara Timor Leste dan Indonesia dan menjadi salah satu basis lokasi industri dan pariwisata terbaru oleh pemerintah Timor Leste, salah satu keunggulan dari kota suai adalah tenun/tais timor dengan adanya program pemerintah terkait ekonomi kreatif yang di kembangkan Timor Leste salah satunya berada di kota suai diharapkan sektor ekonomi ini bisa berdampak terhadap perkembangan SDM (Sumber Daya Masyarakat) kota suai dengan melestarikan Tenun/Tais Timor. Melihat berkurangnya minat kaum muda melestarikan salah satu budaya Timor Leste di karenakan tidak tersedianya infrastruktur dan ruang dalam melakukan suatu kegiatan masyarakat seperti menenun, Permasalahan lainnya adalah susah nya sektor penjualan kain tenun kepada pelaku pembeli di karenakan lokasi penjualan tersebar di rumah-rumah penduduk hal ini menyebabkan susah nya transaksi jual beli antar pelaku dan pengawasan dalam penjualan, hal ini yang membuat masyarakat susah untuk dapat mempromosikan dagangan mereka. Dalam budaya Timor peran kain tais sangat penting dalam seremoni kebudayaan seperti acara pernikahan, sampai kematian, maka dari itu perkembangan kain Timor harus terus di kembangkan tidak hanya dalam lingkup pengerjaan namun harus ada unsur kebudayaan yang harus di angkat.

.Kata Kunci : *Pengembangan, Pengolahan, Kain Timor, Tais Timor, Ekonomi kreatif, Pariwisata, Arsitektur, Regionalisme*

## ABSTRACT

*Cova-lima District, Suai City is one of the Cities located in East Timor Which is also the entry point between East Timor and Indonesia and has become one of the bases for renewable industrial and tourism locations by the East Timor Government, one of the advantages of the city of customs is weaving / Tais Timor, with Government programs related to the creative economy developed by East Timor, one of the which is located in the city of Suai, it is hoped that this economic sector can have impact on the development of human resources (Community resource) in the city according to preserving East Timor weaving / Tais Timor. Seeing the reduced interest of young people in preserving one of East Timor Cultures Due to the unavailability of infrastructure and space to carry out community activities such as weaving. The difficult of buying and selling transaction between actors and supervision in sales, this is what makes it difficult for people to be able to promote their wares. In East Timor Culture the rule of Tais Cloth is very important in cultural ceremonies such as weddings, until death ceremony, Therefore the Development of East Timor Cloth / Tais must continue to be developed Because not only the scope of work, but there must be Cultural elements that must be raised.*

*Keywords: Processing, Development, Fabrics of Tais Timor, Creative Economy, Tourism, Architecture Regionalism.*



PROGRAMING TUGAS AKHIR  
**PUSAT PENGEMBANGAN TAIS TIMOR DI KOTA SUAI**  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME



Disusun Oleh:

**JOEL ANTONIO DOS SANTOS MONIZ**

61160026

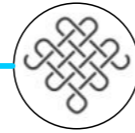
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA 2023**

# KERANGKA BERPIKIR



## FENOMENA

- Pada tahun 2030 pemerintah berharap sektor UKM menyerap lapangan kerja sampai 5%.
- Pemerintah meminta supaya kaum Muda ikut berpartisipasi dalam Menenun Tais.
- Kurangnya wadah khusus para pengrajin tenun/Tais untuk mengelola serta ruang pelatihan dan area pemasaran.
- Tempat produksi hanya memanfaatkan teras rumah warga.
- Kain tenun Tais Timor kini ditetapkan sebagai salah satu kekayaan budaya oleh pemerintah Timor-Leste melalui undang-undang No. 08/2004 Bab III, Ayat 32. ministerio turismo arte e cultura.



## POTENSI

- Munculnya banyak Kelompok tenun tais.
- Sering mengadakan Komeptisi tenun di tingkat nasional.
- Banyak produk turunan dari Kain tais
- Harga tais produksi manual Semakin Mahal.
- Tais Sebagai Warisan Budaya yang harus di Lestarkan



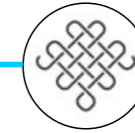
## PERMASALAHAN

### FUNGSIONAL

- Ruang Produksi Masih di Rumah warga
- Tidak ada ruang pelatihan
- Fasilitas belum terpenuhi
- Tidak ada ruang galeri/etalase produk

### ARSITEKTURAL

- Menampilkan bangunan yang representatif budaya lokal.
- Mendesain Ruang dengan fleksibilitas dan sesuai dengan fungsinya.



## PENDEKATAN SOLUSI ARSITEKTURAL

### Bentuk Masa keunikan

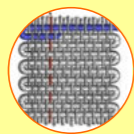
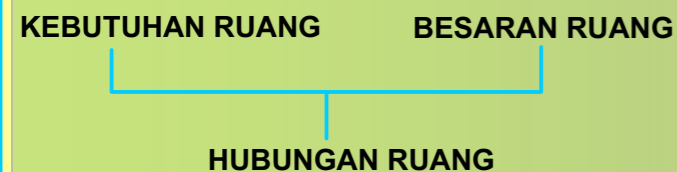
- Menyatu dengan kondisi sekitar sekitar site memberikan kesan dekat dengan menerapkan konsep Regionalisme

### Fleksibilitas Dalam Ruang

- Mendesain ruang dengan berbagai macam fungsi yang mendukung, meningkatkan kualitas kegiatan.



## PROGRAM RUANG



## IDE DESAIN



## ANALISIS SITE

- Kriteria Pemilihan Site
- Point Pemilihan Site
- Profile site Terpilih

- Kondisi Existing •Akses Site •Potensi Existing



## TINJAUAN PUSTAKA

### STUDI LITERATUR Teori-Teori

- Definisi Tenun/Tais Timor
- Proses Mengelola Bahan sampai tais Jadi.
- Definisi Pengembangan
- Definisi Pemasaran dan galeri
- Pendekatan Arsitektur Regionalisme

### ESTUDI PRESEDEN

- Long gay Studio and Workshop.
- All Naseed Textile Factory.
- Rumah Baku Peduli labuan bajo



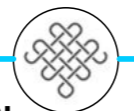
## METODE

### DATA PRIMER

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

### DATA SEKUNDER

- EDP Pemerintah Timor Leste tahun 2011-2030
- Undang-undang No, 08/2004 Bab III, Ayat 32.
- Badan pusat Statistik kabupaten Covalima.
- Literatur Buku tertulis, Artikel di internet.



## ZONASI

- Konsep Zonasi Micro
- Konsep Zonasi Mezzo
- Gubahan Masa



## LANDSCAPE

- Sirkulasi dalam Site
- Penataan Vegetasi
- Signage



## UTILITAS

- Sanitasi Drinase
- Limbah Sampah
- Mekanikal Elektrikal
- Proteksi Kebakaran



## Pendekatan desain Arsitektur Regionalisme

- Penataan Masa Bangunan
- Gubahan Bentuk
- Penggunaan Matrial
- Bentuk Bangunan
- Representatif kearifan lokal

## ARTI JUDUL

### Pusat



Kata Pusat adalah suatu titik proses, cara atau pun perbuatan dalam mengembangkan barang sehingga memiliki nilai lebih.

### Pengembangan



Menurut (KBBI) (2002, 538) pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dengan demikian konsep pengembangan adalah rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju.

### Tais Timor



Tais (Bahasa tetun) kain tenun (Bahasa Indonesia) adalah salah satu kerajinan tangan yang dibuat oleh perempuan Timor-Leste, sebagai bagian penting dari warisan budaya bangsa, tenunan tais digunakan untuk perhiasan upacara, tanda penghormatan dan penghargaan terhadap tamu, teman, kerabat, dekorasi rumah, dan pakaian pribadi (Wikipedia 2022)

### Kota Suai



Adalah ibu kota dari Distrik Covalima dimana di Distrik covalima sendiri memiliki 7 Sub Kecamatan

### Pendekatan Arsitektur Regionalisme



Regional menurut kamus Bahasa Indonesia adalah bersifat daerah atau kedaerahan sedangkan pada awalnya regionalisme telah dihubungkan pada "pandangan identitas" (Frampton, dan Buchanan).

### Kesimpulan

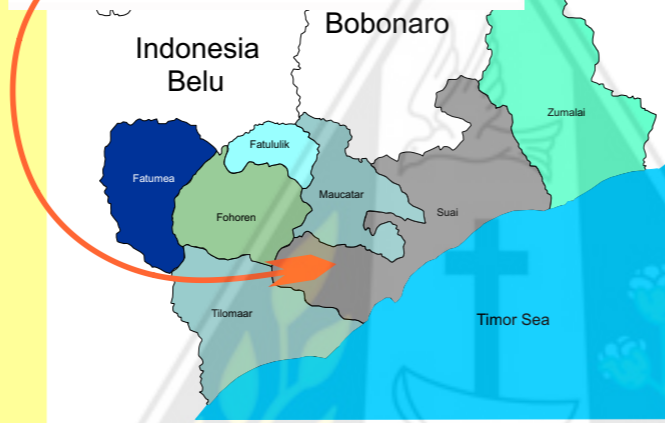


Pusat Pengembangan Tais Timor

Pendekatan desain dengan Arsitektur Regionalisme

Desain bagaimana Merespon terhadap kegiatan Tenun Manual dengan sebagai pusat pengembangan Tais Timor. Mendesain Pusat produksi Tenun yang memiliki ruang yang Standar sesuai dengan fungsinya. Desain hubungan Antara Ruang sesuai dengan Alur Kegiatan dari awal sampai produk jadi. Menyediakan ruang Belajar dan Jualan.

## LATAR BELAKANG



Timor Leste memiliki beberapa budaya yang sampai sekarang masih sangat kental yaitu acara adat yang turun temurun dari nenek moyang dan tidak bisa dipisahkan oleh masyarakat, salah satunya Tenun Tais sebagai Pakaian formal dalam Upacara adat, selain dari upacara adat Tais digunakan untuk memberikan kepada tamu yang datang, dan sebagai cendramata Pada tahun 2022 Tais Timor Telah terdaftar di UNESCO sebagai budaya berkelanjutan.



### Covalima

Covalima sebagai salah satu Distrik di Timor Leste Dimana Covalima sendiri memiliki potensi Sebagai Berikut:



Sebagai wisata terbaru.



Mempunyai Peluang Untuk mengikat ekonomi Masyarakat



Proses Tenus Tais



Produksinya belum maksimal



Sebagai Kota Perbatasan.



Kota Suai



Kurangnya minat dari kaum muda untuk Tenun



### Suai

luas wilaya 302,6 km<sup>2</sup>

Total populasi 21,539 jiwa



Potensi budaya



Pantai, Gunung



Potensi wisata



Kota Historik

## POTENSI



Salah satu potensi Budaya yang bisa export ke Kota lain dan sampai manca negara adalah Tenun / Tais dikarenakan memiliki nilai budaya yang tinggi.



Salah Satu tempat tenun, Tais Timor di Distrik covalima



Tempat Penjualan hasil produksi Tais Tenun



Fasilitas produksi Belum Memenuhi Standar



Tempat Pengelola masih dalam skala Rumah Tangga.



Pada Desember Tahun 2022 UNESCO Paris Mendukung \$ 265,895 untuk melestarikan Tais Tomor sebagai (intangible cultural heritage ba safeguard urgent) supaya Existensi Tais Timor Selalu dijaga sebagai warisan Budaya

Munculnya Banyak Kelompok Penenun Tais Di kota Suai memiliki Potensi untuk Mengembangkan Tais Timor Supaya Bisa Export Ke Luar Negri.



### Fokus Point

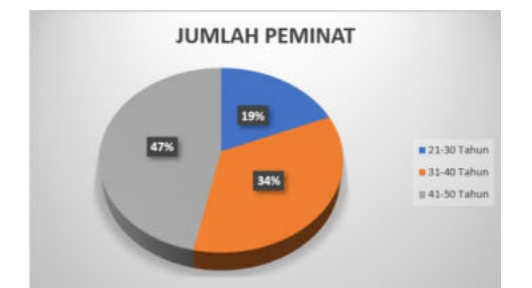
Menenun Tais di satu Pusat Produksi Serta area pemasaran.

### Jumlah kelompok dan lokasi proksi



No.	Nama Kelompok	Lokasi	Jumlah Anggota Kelompok	Tempat Produksi
1	Bunak Gol		4	Di Rumah
2	Tetun Gol		3	Di Rumah
3	Kemak Gol	Desa Camenasa	5	Di Rumah
4	Dawan Gol		4	Di Rumah
5	Pasa Bunak		5	Di Rumah
6	Mone Bunak		3	Di Rumah
7	Halyor	Desa Debus	4	Di Rumah
8	Sirigatal		5	Di Rumah
9	Monewalu		4	Di Rumah
10	Kaekasa	Desa Soeloro	5	Di Rumah
11	Monewalu		3	Di Rumah
12	Monesogo		5	Di Rumah
13	Raokatal		3	Di Rumah
14	Ilpor	Desa Matai	4	Di Rumah
15	Bulpor		3	Di Rumah
16	Halagatal		5	Di Rumah
Total			65	

Tabel di bawa menunjukkan minat dari kaum muda untuk belajar menenun menurun dengan alasan yang fareatif.



## ISU & PERMASALAHAN

- Media Radio Televisi Timor Leste 2022:** para penenun di kota Suai Meminta supaya Pemerintah menyiapkan fasilitas berupa gedung sebagai Tempat produksi dan Menjual produk yang mereka hasilkan, supaya tidak sulit untuk Mengontrol harga.
- Media Dili Weekly 2022:** UNESCO mendukung dana sebesar \$ 265,895 untuk meningkatkan produksi Tais Sebagai Warisan budaya, Secretaris seni dan Budaya menyatakan perlunya meningkatkan kualitas tenun Tais Supaya bisa di Expor ke Luar negri.
- Media Tatoli 2021:** Dewan Perwakilan Rakyat meminta supaya kaum muda ikut berpartisipasi dalam melestarikan Tais sebagai warisan dari nenek moyang yang harus dijaga, dengan belajar menenun Tais.
- Estrategic Developmen Plan(EDP) 2011-1030** Pememerintah berharap sampai tahun 2030 UKM dapat menyerap lapangan Kerja sampai 5% untuk mendukung pertumbuhan SDM dan ekonomi dalam Negri.

## Produk Turunan dari tenun Tais



## Produk Turunan dari Tais Timor

## PENDEKATAN PERMASALAHAN

### Fungsional

- Kurang Tempat tenun
- Kuarang fasilitas Khusus/ umum
- Tidak ada ruang pameran
- Tidak ada ruang untuk jual produk
- Tidak ada ruang Pelatihan
- Harga tidak terkontrol

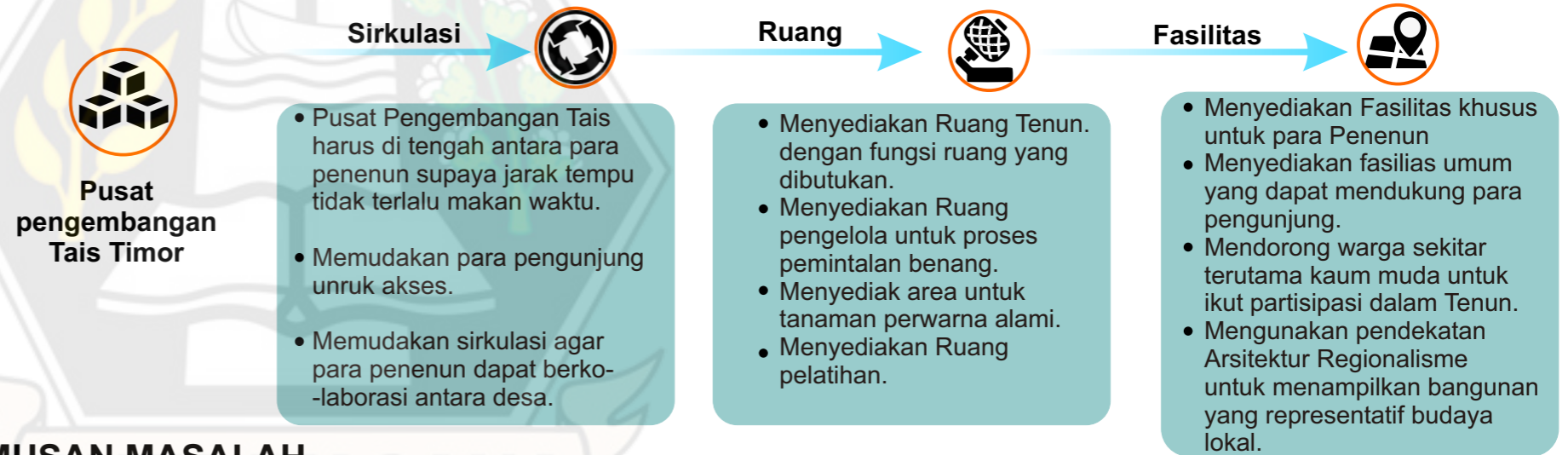
### Arsitektural

- Wilayah datar potensi Banjir
- Mudah di akses
- Dekat dengan Penenun di kampung
- Berpengaruh pada Struktur Pondasi
- Tingkat Pengunjung Ramai
- Orientasi Masa
- Sistem Drinase

## POTENSI



## PENDEKATAN SOLUSI



## RUMUSAN MASALAH



Bagaimana merancang Pusat Pengembangan tenun yang moderen memiliki Fasilitas ruang Tenun, Pelatihan, dan Pemasaran sehingga bisa meningkatkan kualitas Tenun/Tais.

## METODE

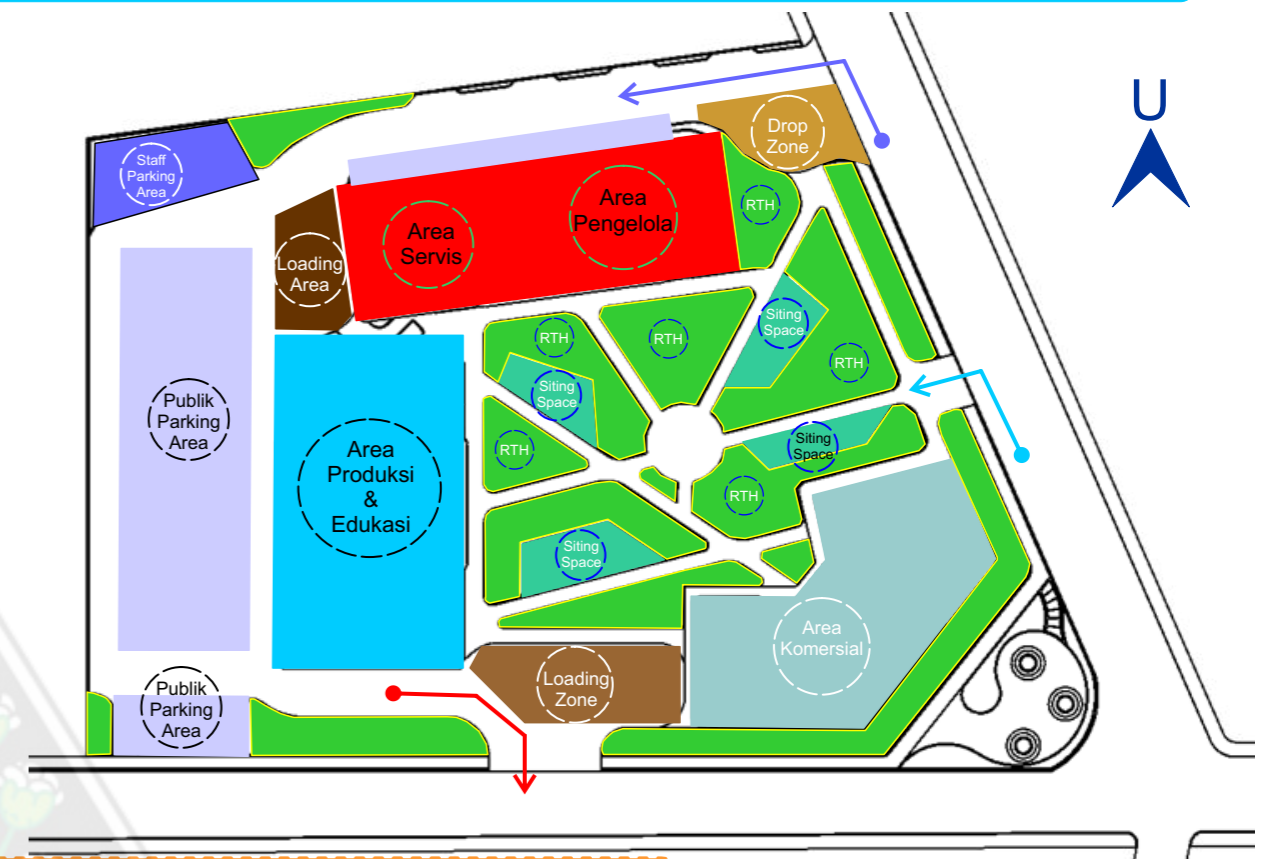
- Primer**
  - Observasi
  - Dokumentasi
  - Wawancara
- Sekunder**
  - Undang Undang
  - Badan Statistik
  - Literatur Jurnal
  - Literatur Buku
  - Internet

### Konsep Penataan Pola Masa Bangunan Mezzo



- Drop Zone
- Area Pengelola Dan Servis
- Loading Area
- Staff Parking Area
- Publik Parking Area
- Area Produksi & Edukasi
- RTH
- Siting Space
- Loading Area
- Komercil Area
- Entrance pejalan khaki
- Entrance Mobil
- Exit/ Pintu Keluar

### Konsep Penataan Pola Masa Bangunan Mikro

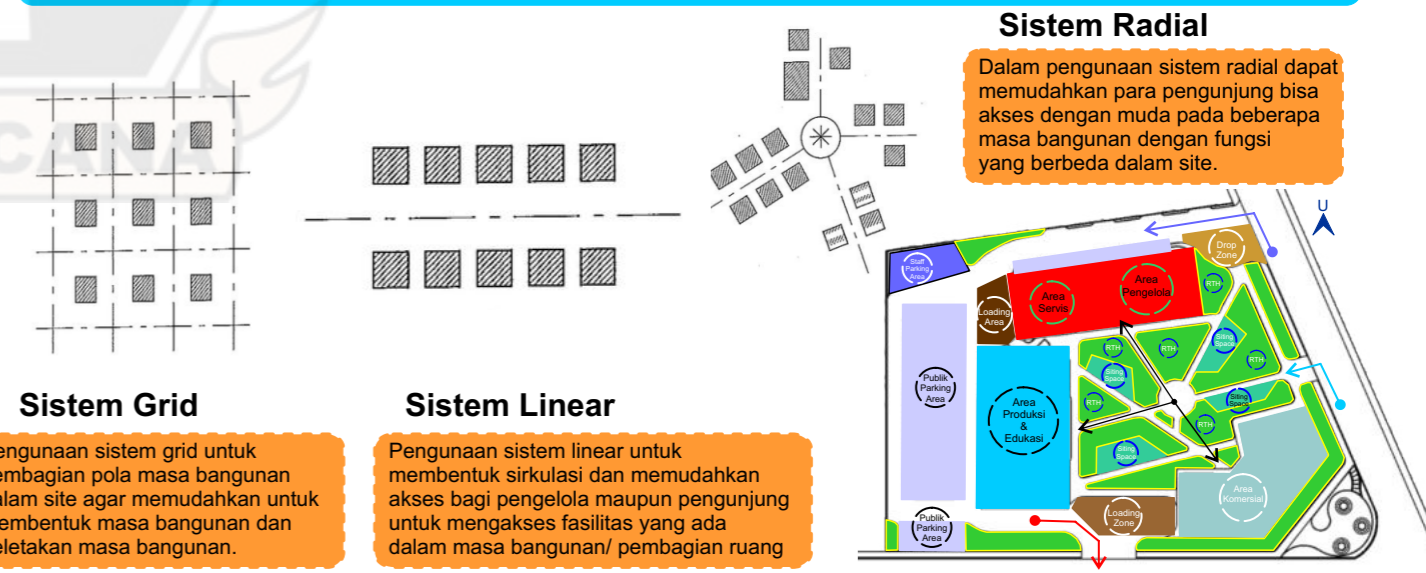


Konsep peletakan masa bangunan menyesuaikan dengan kebutuhan fasilitas pada site untuk menunjang kegiatan produksi serta kedekatan ruang didasarkan pada fungsi ruang yang relevan

- Area Privat
- Area Semi Publik
- Area Privat
- Area Publik

- Zonasi pada site dibagi berdasarkan fungsi bangunan
- Peletakan zonasi mempertimbangkan kemudahan akses
- Area privat diletakan pada bagian belakang site agar tidak terganggu dengan aktivitas publik yang cenderung ramai.

### Konsep Organisasi Ruang



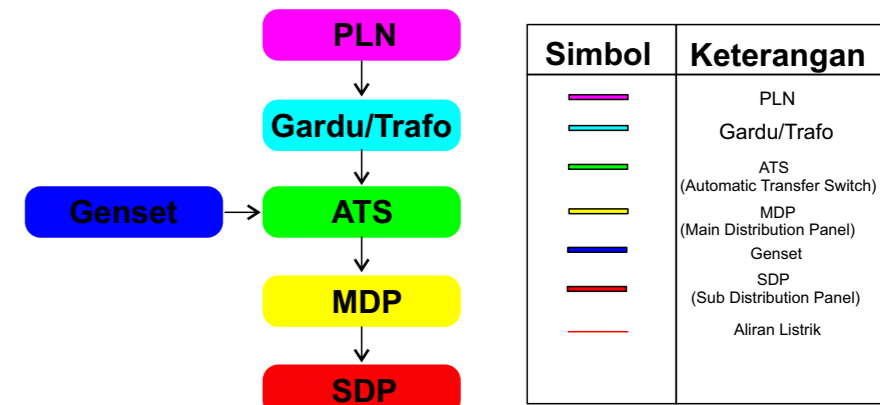
**Sistem Grid**  
Penggunaan sistem grid untuk pembagian pola masa bangunan dalam site agar memudahkan untuk membentuk masa bangunan dan peletakan masa bangunan.

**Sistem Linear**  
Penggunaan sistem linear untuk membentuk sirkulasi dan memudahkan akses bagi pengelola maupun pengunjung untuk mengakses fasilitas yang ada dalam masa bangunan/ pembagian ruang

**Sistem Radial**  
Dalam penggunaan sistem radial dapat memudahkan para pengunjung bisa akses dengan muda pada beberapa masa bangunan dengan fungsi yang berbeda dalam site.

### Konsep Sistem listrik

SKEMA:

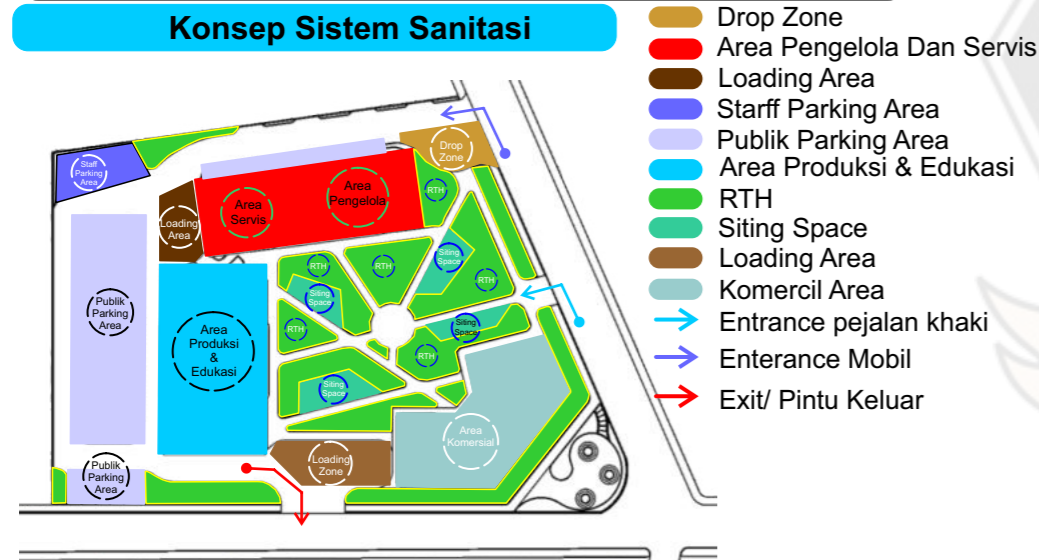


### Konsep Ruang Terbuka Hijau / RTH



Pada setiap ruang terbuka hijau menggunakan jenis tanaman yang berbeda, setiap tanaman yang ada sebagian bisa digunakan sebagai pewarna alami, terutama di bagian belakan disediakan ruang/ tempat khusus untuk menanam tanaman pewarna alami tersebut.

### Konsep Sistem Sanitasi



### Konsep Sistem Pengelolaan Sampah

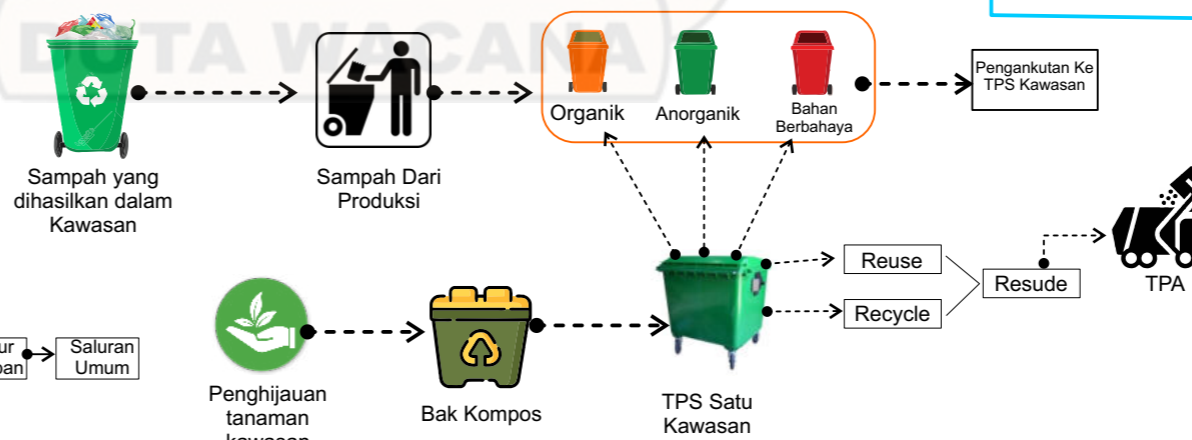
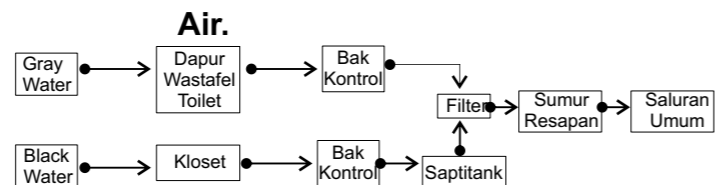


### Konsep Penataan vegetasi meredam Kebisingan



- FDAM Sumber Air Bersih
- M Meteran
- GWT Ground water tank
- BK Bak Kontrol
- SR Sumur Resapan
- Air Bersih
- Air Kotor
- Air Hujan

### Sistem Sanitasi Penelolahan Air.



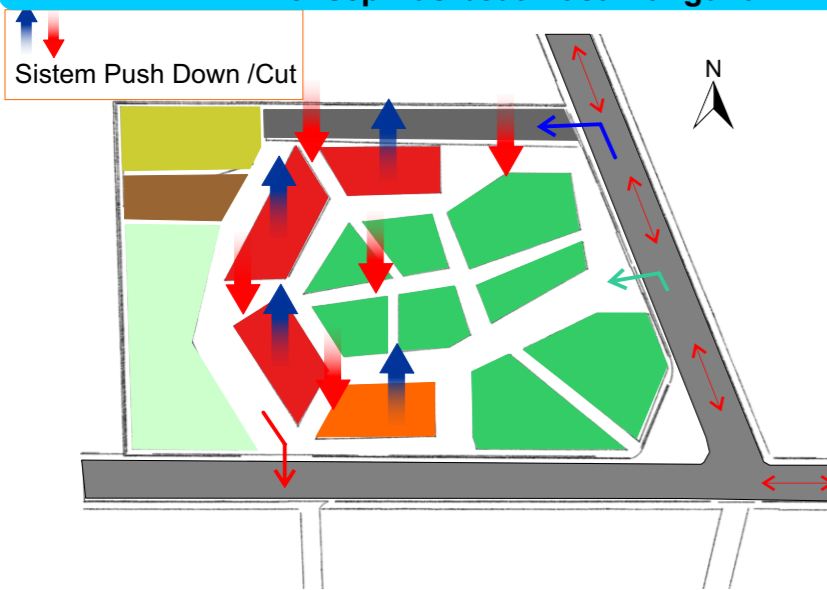
Dengan adanya penerapan vegetasi pada landskap membantu meredamkan kebisingan dari jalan, dan memfilter udara yang akan masuk ke dalam kawasan.

### Konsep Modul Masa Bangunan



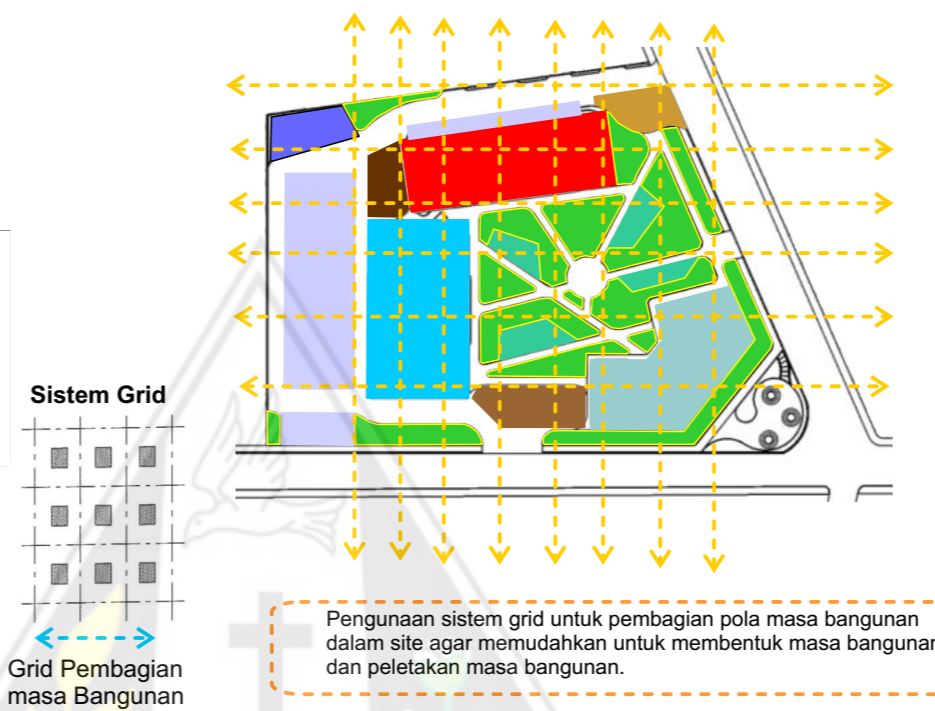
Bentuk modul massa bangunan dapat terinspirasi dari Koba sebagai atribut tradisional dimana Koba selalu digunakan dalam acara adat, sebagai tempat untuk menyimpan siri pinan untuk disajikan kepada tamu dan adat. Dimana bentuk koba memiliki enam sudut, dalam konsep gubahan masa disesuaikan dengan kebutuhan masa bangunan dan bentuk site.

### Konsep Push/cut Masa Bangunan



Penggunaan Sistem Push/cut untuk memperluas area hijau dan area terbuka serta mempertimbangkan orientasi masa bangunan di sekitar site agar memaksimalkan View dan sirkulasi udara, serta mempertimbangkan luas site yang ada.

### Konsep Pembagian Masa Bangunan



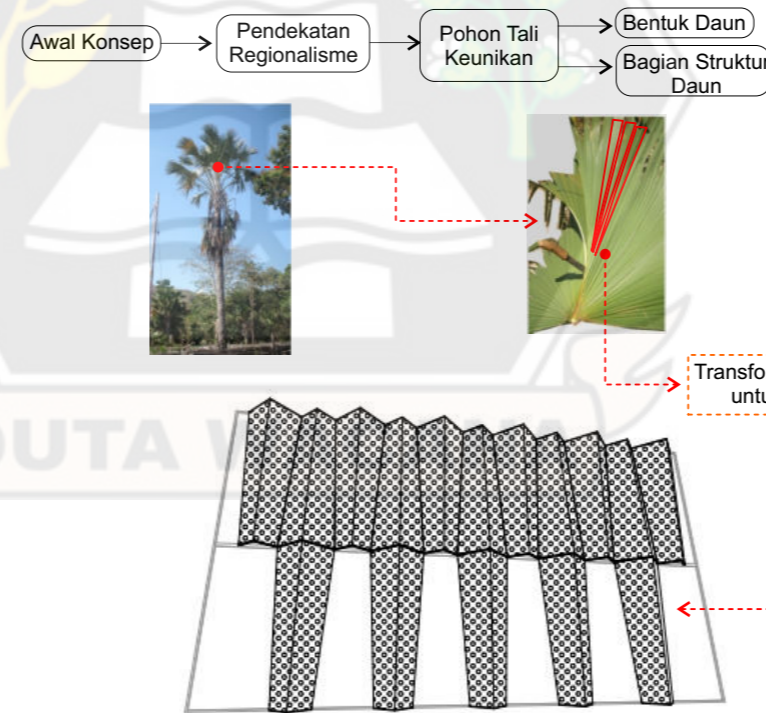
Penggunaan sistem grid untuk pembagian pola masa bangunan dalam site agar memudahkan untuk membentuk masa bangunan dan peletakan masa bangunan.

### Konsep Sirkulasi Utama dan sekunder



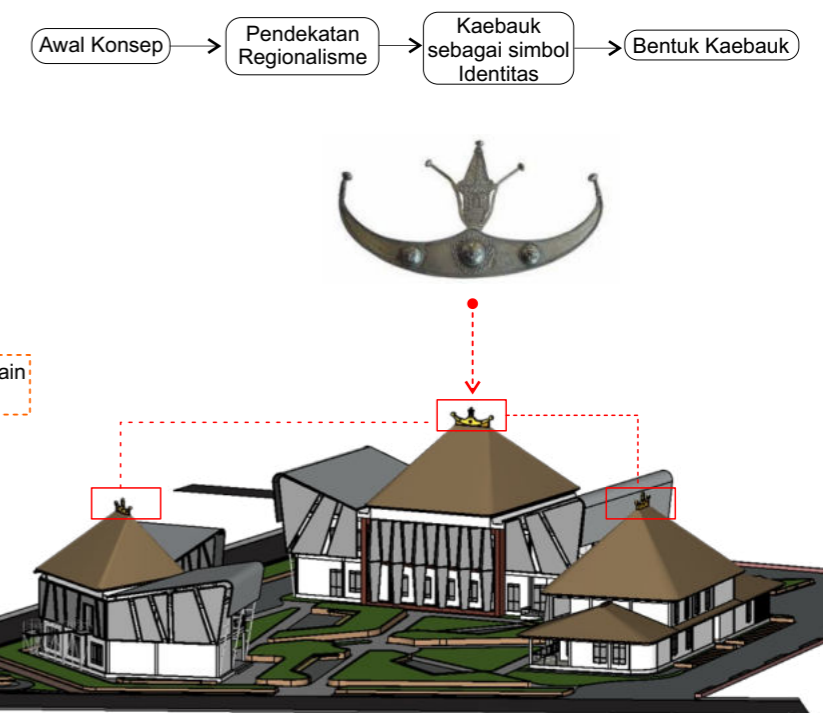
### Konsep Bentuk Facade dalam Keunikan dan sebagai Simbol

#### Sekundari Facade



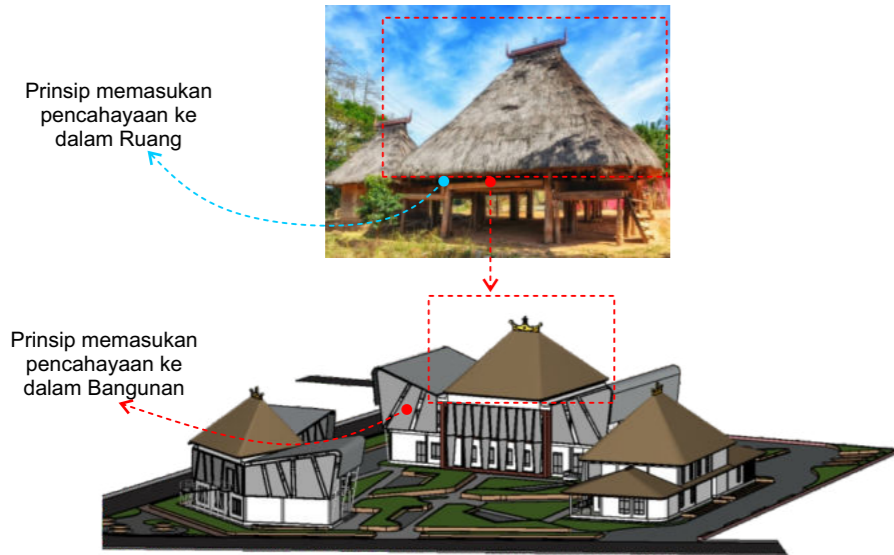
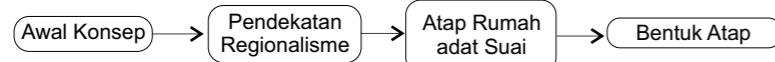
Di bagian Sekundari facade menggunakan matrial Baja Holow dan Perforec Steel yang dibentuk segitiga panjang dimana terinspirasi dari bentuk Daun yang sebagai pohon yang memiliki banyak fungsi. dalam menerapkan ke facade bangunan akan dipasang di bagian depan, sebagai fungsi estika dan menahan matahari langsung masuk kedalam bangunan.

#### Menampilkan simbol dalam Bentuk Bangunan



Pola bentuk Kaebauk sebagai identitas tradisional diterapkan pada bagian atap menjadi sebuah modul yang menonjol sebagai ungkapan identitas Tradisional.

### Menampilkan Identitas dalam Bentuk Bangunan



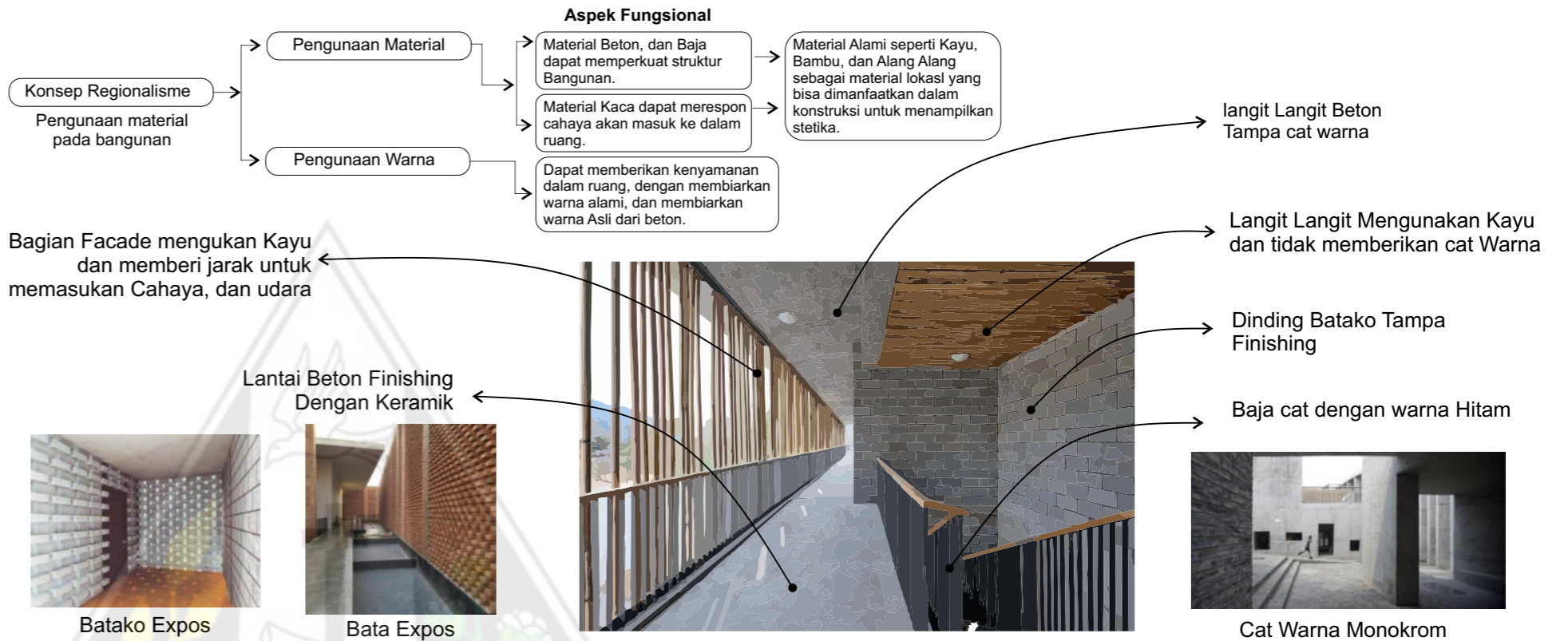
Pola bentuk atap bangunan menyerupai Rumah Tradisional setempat sebagai menampilkan identitas kebudayaan, dan bentuk atap dibagi menjadi tujuh bagian untuk mengexpresikan tujuh kecamatan yang ada di Distrik Kobalima.

### Peletakan Fungsi masa Bangunan



- Drop Zone
- Area Pengelola Dan Servis
- Loading Area
- Staff Parking Area
- Publik Parking Area
- Area Produksi & Edukasi
- RTH
- Siting Space
- Loading Area
- Komercil Area
- Entrance pejalan khaki
- Entrance Mobil
- Exit/ Pintu Keluar

### Konsep Penggunaan material pada Kulit Bangunan

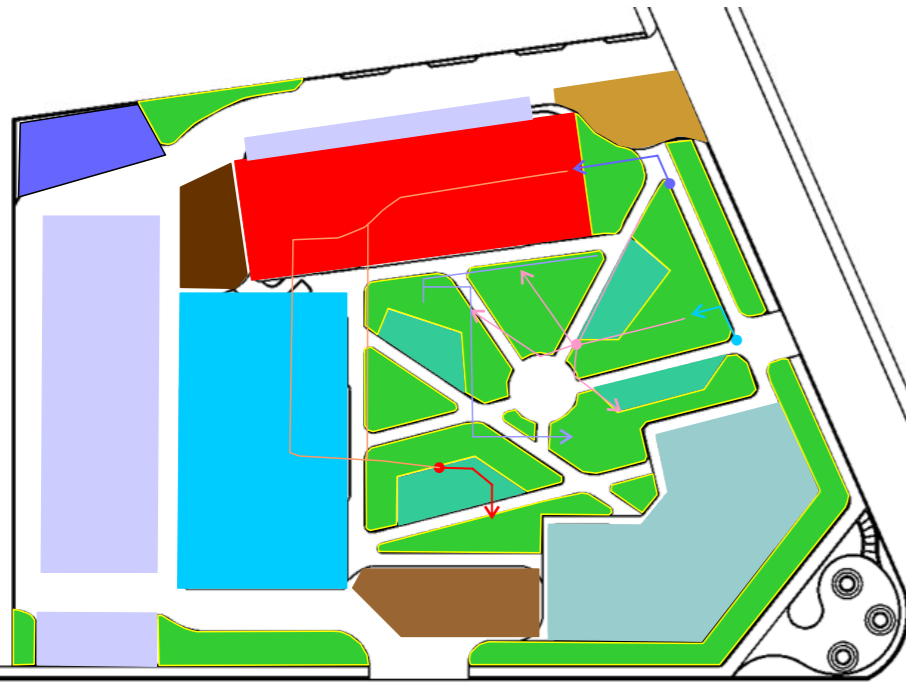


### Konsep Penggunaan Dinding dan Perbot Fleksibilitas

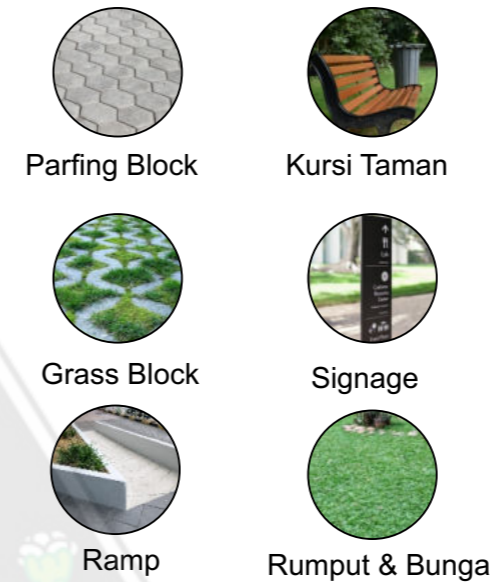




## Konsep Material Lanskap Sistem Pengaplikasian Vegetasi

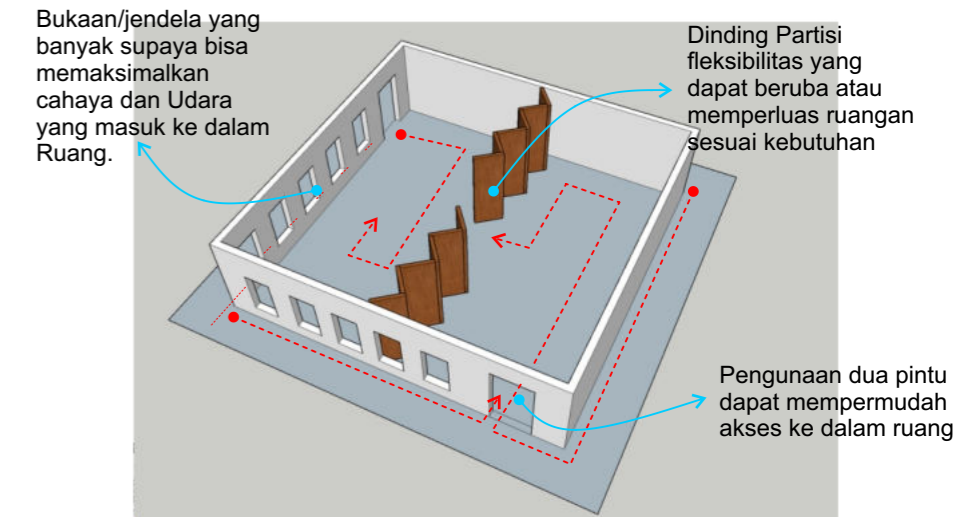


- Drop Zone
- Area Pengelola Dan Servis
- Loading Area
- Staff Parking Area
- Publik Parking Area
- Area Produksi & Edukasi
- RTH
- Akses pejalan Khaki
- Siting Space
- Loading Area
- Komercil Area
- Entrance pejalan khaki
- Enterance Mobil
- Exit/ Pintu Keluar
- Akses Transportasi



- Penggunaan Grass block untuk meresap air hujan dan pengurangan panas pada lanskap
- Penggunaan Ramp mempermudah akses secara Universal terutama pengunjung yang berkebutuhan khusus.
- Area RTH sebau area refresin dan area Bebas bermain.

## Konsep Ruang Fleksibilitas



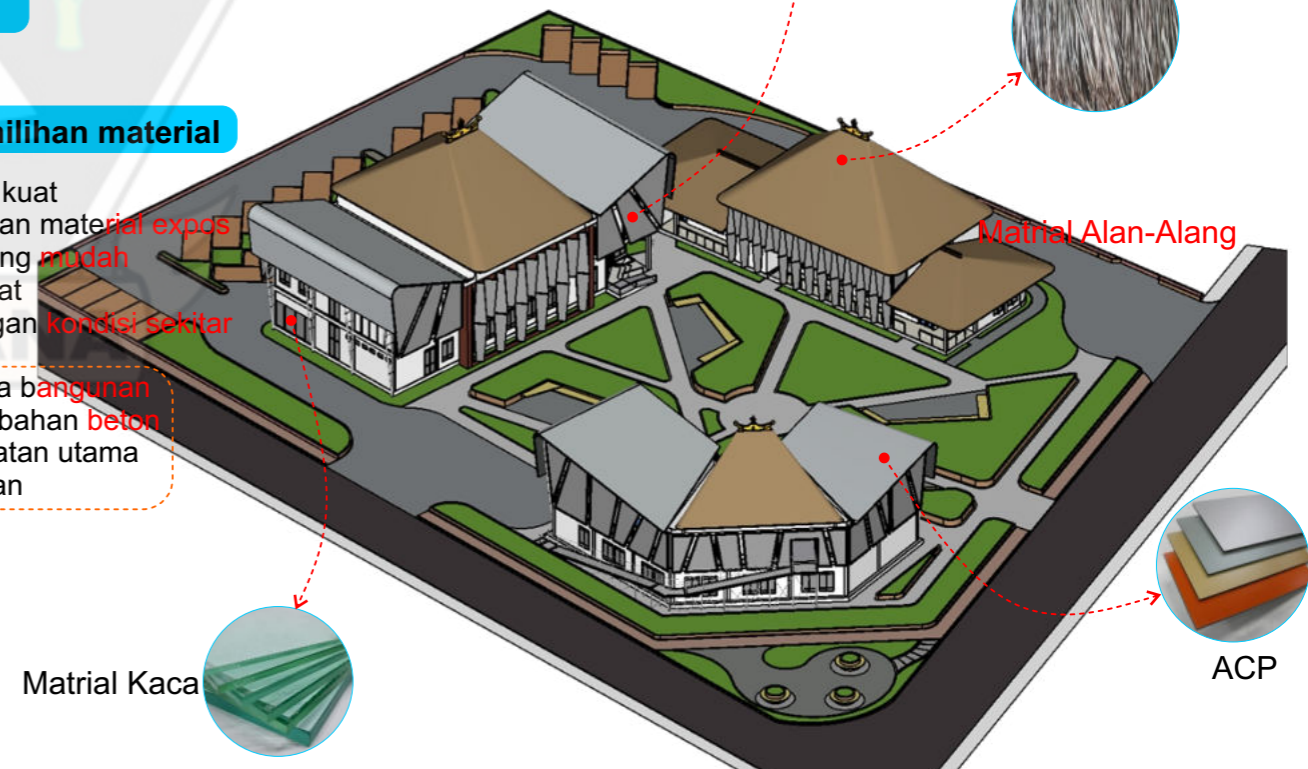
## Konsep Material Pada Bangunan

<b>Pondasi</b>	Footplat	Batu Kali	Tulangan Besi
<b>Kolom &amp; Dinding</b>	Kolom Beton	Kaca	Partisi Kayu
<b>Lantai &amp; Langit-Langit</b>	Lantai Beton Keramik	Plafon Gipsun	Facade Kayu
<b>Atap</b>	Baja Ringan	Kayu	Alang-Alang

### Kriteria pemilihan material

- Struktur yang kuat
- Memaksimalkan material **expos**
- Perawatan yang **mudah**
- Mudah di dapat
- Menyatu dengan **kondisi sekitar**

Struktur utama bangunan menggunakan bahan **beton** sebagai kekuatan utama pada bangunan



## DAFTAR PUSTAKA

- Planu strategia dezemvolvimentu 2011-2030 (*SDP*) pemerintah Timor Leste
- Media Radio Televisi Timor Leste 2022: para penenundi kota Suai Meminta supaya Pemerintah menyiapkan fasilitas.
- Peraturan pemerintah Timor-Leste melalui undang-undang No. 08/2004 Bab III, Ayat 32. ministerio turismo arte e cultura.
- Carrel dalam Salinding (2011:15)
- Buku Purna, 2016 Tentang strategi Pengembangan Kementrian pariwisata dan ekonomi kreatif RI, 2014
- Creative Hub Kit British Council Ekonomi.
- Buku Ehrenberg etal. (2003) pasar dalam arti luas tempat perjumpaan pembeli dan penjual.
- Pusat Bahasa Departamen Pendidikan Nasioanal, (2003)
- Galeri sebagai tempat yang memamerkan karya seni.
- Buku Dk Ching (1979) elemen horizontal.
- Buku Neufert (1996) Ruang pameran pada Galeri sebagai tempat untuk memamerkan.
- keputusan menteri kesehatan No.1405 tahun, 2002, Pencahayaan adalah jumlah penyinaran.
- Buku Tan Hock (1994) Regionalisme didefinisikan sebagai Suatu kesadaran.
- Sulistijowati (1991:12), tipologi Bangunan.
- Buku Feezad (2015) Bukaan dan orientasi Masa bangunan.
- Buku Ching (1979: 50-51) perlengkapan Visual bentuk.
- Buku Scodek, (1998) Definisi Struktur Bangunan.
- Suharto (1994) Elemen dalam Lanskap.
- Francis D.K.Ching dalam buku Teori Arsitektur (1993) Alur Sirkulasi.
- Buku Laswell (1979) Prinsip-prinsip dalam mengungkapkan perwujudan visual bangunan.
- vietch.J.A.(2001) Penggunaan pencahayaan alam dalam bangunan.
- Letchner (2007) Peletakan atau orientasi inlet berada pada zona bertekanan positif.
- Satwiko, Prasasto (2019) Dinding bertanaman rambut dapat mengurangi kebisingan.
- Yoyok Rahayu Basuki Utilitas bangunan adalah perlengkapan fasilitas.
- Data Arsitek Neufrest jilid 1,2 dan 3
- Artikel, Jurnal di Internet.